

## THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-ESTEEM AND IMPULSIVE BUYING TENDENCY IN THE LATE ADOLESCENCE

Ni Putu Laksmi Dewi

### ABSTRACT

*This study was aimed at determining the relationship between self-esteem and the impulsive buying tendency in the late adolescence. The hypothesis proposed in this study was that there is a negative and significant relationship between self-esteem and the impulsive buying tendency in the late adolescence. The subjects in this study were the late adolescence with the age ranging from 17 to 21 years as many as 150 people. The data collection tools used in this research were impulsive buying tendency scale and self-esteem scale in the Likert model. The impulsive buying scale has 28 items with a reliability coefficient of 0.871 and the self-esteem scale has 27 items with a reliability coefficient of 0.888. The data analysis technique used in this study was the Pearson Product Moment correlation test assisted by SPSS for Windows version 21 because the data distribution in both variables was normally distributed. This study resulted in a correlation value of  $r = -0.854$  and a significance value of  $p = 0.000 < 0.05$ . The results of this study indicate that there is a negative and significant relationship between self-esteem and the impulsive buying tendency in the late adolescence. It means that the lower self-esteem in late adolescence, the higher the tendency for impulsive buying. Likewise, the higher the self-esteem, the lower the tendency of impulsive buying in the late adolescence.*

**Keywords:** *Impulsive Buying Tendency, Late adolescence, Self-Esteem*

## HUBUNGAN ANTARA HARGA DIRI DENGAN KECENDERUNGAN *IMPULSIVE BUYING* PADA REMAJA AKHIR

Ni Putu Laksmi Dewi

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara harga diri dengan kecenderungan *impulsive buying* pada remaja akhir. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan negatif dan signifikan antara harga diri (*self esteem*) dengan kecenderungan *impulsive buying* pada remaja akhir. Subjek dalam penelitian ini adalah remaja akhir dengan rentang usia 17 tahun hingga 21 tahun yang berjumlah 150 orang. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala kecenderungan *impulsive buying* dan skala harga diri (*self esteem*) dalam model *Likert*. Skala *impulsive buying* memiliki 28 item dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,871 dan skala harga diri (*self esteem*) memiliki 27 item dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,888. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan *SPSS for Windows versi 21* dikarenakan sebaran data pada kedua variabel berdistribusi normal. Penelitian ini menghasilkan nilai korelasi  $r = -0,854$  dan nilai signifikansi  $p = 0,000 < 0,05$ . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif dan signifikan antara harga diri (*self esteem*) dengan kecenderungan *impulsive buying* pada remaja akhir. Hal ini berarti semakin rendah harga diri pada remaja akhir, maka kecenderungan *impulsive buying* akan semakin tinggi. Begitu juga sebaliknya, semakin tinggi harga diri, maka semakin rendah kecenderungan *impulsive buying* pada remaja akhir.

**Kata kunci:** Harga Diri (*Self Esteem*), Kecenderungan *Impulsive Buying*, Remaja Akhir.